

SINOPSIS

Kontrasepsi suntik DMPA adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif dan aman. kontrasepsi ini memiliki keuntungan dan kekurangan salah satu kekurangan dari kontrasepsi suntik DMPA ialah *spotting* yaitu bercak atau flek yang keluar diluar siklus menstruasi. Berdasarkan studi pendahuluan di Polindes Padurungan Kecamatan Tanah Merah Bangkalan pada tahun 2023-2024 jumlah akseptor kontrasepsi suntik DMPA sebesar 130 dari 205 keseluruhan pengguna kontrasepsi. Efek samping yang paling banyak dialami oleh akseptor tersebut yakni *spotting* 66 orang (50,7%). Hal ini dapat meningkatkan risiko terkena anemia dan potensi mengalami *drop out*. Tujuan dari asuhan kebidanan adalah mengidentifikasi data subjektif, data objektif, analisa data dan penatalaksanaan pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan efek samping *spotting*.

Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan yang melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder, teknik anamnesa, pemeriksaan fisik, serta analisis dan penatalaksanaan yang komprehensif dengan evaluasi secara berkala. Hasil asuhan studi kasus di dokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sasaran asuhan kebidanan pada studi kasus ini Ny. I usia 32 tahun akseptor lama kontrasepsi suntik DMPA dengan efek samping *spotting* yang dilaksanakan dari 20 April- 21 Mei 2024 di Desa Padurungan Kecamatan Tanah Merah.

Berdasarkan pengumpulan data, didapatkan data subjektif seorang akseptor kontrasepsi suntik DMPA (Ny.I) usia 32 tahun mengeluh mengalami keluar bercak darah atau flek selama 20 hari bersamaan dengan menstruasi. Hasil pemeriksaan ditemukan tekanan darah, nadi, pernafasan, suhu normal, kenaikan berat badan tidak melampaui batas normal, dan terdapat bercak darah pada area genitalia. P2A0 Akseptor Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Efek Samping Spotting. Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu memberitahukan kondisi dan hasil pemeriksaan ibu, konseling efek samping kontrasepsi suntik DMPA, penyebab terjadinya *spotting*, mengurangi aktivitas berat yang dapat menimbulkan stres, konseling personal hygiene, dan pemberian obat Pil kombinasi andalan 1x1 tab tablet selama 3-7 hari. Setelah dilakukan evaluasi ibu sudah mengurangi aktivitas berat yang dilakukannya dan sudah minum tablet yang telah diberikan sehingga menunjukkan adanya perubahan berhentinya *spotting* serta tidak terjadi *spotting* berulang.

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada responden dari awal kunjungan hingga selesai telah dilakukan dengan baik sesuai teori. Keluhan yang dialami ibu yaitu keluar bercak darah atau flek selama 20 hari bersamaan dengan menstruasi setelah 3 kali mendapatkan suntikan DMPA yaitu dengan memberikan pil kombinasi 1x1 selama 3-7 hari telah mendapatkan penanganan. Ibu diharapkan tidak khawatir pada efek samping yang terjadi yaitu *spotting* sehingga ibu tetap memilih kontrasepsi suntik DMPA.

SYNOPSIS

DMPA injectable contraception is a way to prevent pregnancy through hormonal injections. This injectable birth control type hormonal contraception in Indonesia is increasingly used because of its effective and safe work. This contraception has advantages and disadvantages, one of the disadvantages of DMPA injectable contraceptives is spotting, which is spotting or spots that come out outside the menstrual cycle. Based on a preliminary study at the Padurungan Police Department, Tanah Merah District, Bangkalan in 2023-2024, the number of DMPA injectable contraceptive acceptors is 130 out of 205 total contraceptive users. The most common side effects experienced by these acceptors were spotting 66 people (50.7%). This can increase the risk of developing anemia and the potential to experience dropout. The purpose of midwifery care is to identify subjective data, objective data, data analysis, and management in DMPA injectable contraceptive acceptors with spotting side effects.

The method used a case study by providing midwifery care involving primary and secondary data collection, anamnesis techniques, physical examinations, and comprehensive analysis and management with periodic evaluations. The results of case study nurturing are documented in the form of SOAP. The target of obstetric care in this case study is Mrs. I, 32 years old, a long-time acceptor of DMPA injectable contraception with spotting side effects which was carried out from April 20 to May 21, 2024, in Padurungan Village, Tanah Merah District.

Based on data collection, subjective data was obtained that a 32-year-old DMPA injectable contraceptive acceptor (Mrs.I) complained of experiencing blood spots or spots for 20 days at the same time as menstruation. The examination results found that blood pressure, pulse, respiration, normal temperature, and weight gain did not exceed normal limits, and there were blood spots in the genitalia area. P2A0 DMPA Injectable Contraceptive Acceptor with Spotting Side Effects. The obstetric care provided is to inform the condition and results of the mother's examination, counseling on the side effects of DMPA injectable contraceptives, the causes of spotting, reducing strenuous activities that can cause stress, personal hygiene counseling, and the administration of the mainstay combination pill 1x1 tablet tab for 3-7 days. After the evaluation, the mother reduced the strenuous activities she did and took the tablets that had been given so that it showed that there was a change in the cessation of spotting and there was no recurrent spotting.

Midwifery care carried out on respondents from the beginning of the visit to the end has been carried out well according to the theory. The complaint experienced by the mother is that blood spots or spots appear for 20 days at the same time as menstruation after 3 DMPA injections, namely by giving a 1x1 combination pill for 3-7 days has been treated. Mothers are expected not to worry about the side effects that occur, namely spotting, so mothers still choose DMPA injectable contraception.